



Matius 26 : 47-56

KITAB BACAAN

47. Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi.

48. Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia."

49. Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Salam Rabi," lalu mencium Dia.

50. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Hai teman, untuk itukah engkau datang?" Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya.

51. Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya dan menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya.

52. Maka kata Yesus kepadanya: "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang.

53. Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?

54. Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?"

55. Pada saat itu Yesus berkata kepada orang banyak: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku.

56. Akan tetapi semua ini terjadi supaya genap yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi." Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Maka kata Yesus kepadanya: "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang."

- Matius 26 : 52

TAHUKAH KAMU?

1. Bagaimana Yudas menunjukkan bahwa ia mengkhianati Yesus?

Yudas datang bersama orang banyak yang membawa pedang dan pentung untuk menangkap Yesus. Ia memberi tanda dengan mencium Yesus agar orang-orang tahu siapa yang harus ditangkap.

2. Bagaimana sikap Yesus ketika Ia ditangkap?

Yesus tidak melawan, meskipun Ia tahu bahwa orang-orang datang untuk menangkap-Nya. Ketika salah satu murid-Nya menggunakan pedang, Yesus menyuruhnya menyuruhkannya kembali pedangnya. Yesus juga menjelaskan bahwa semua itu terjadi untuk menggenapi firman Tuhan.



Aplikasi

Yesus tetap taat kepada kehendak Bapa meskipun Ia menghadapi keadaan yang sulit. **Kita juga dapat belajar untuk tetap melakukan yang benar, sekalipun itu tidak mudah atau membuat kita takut.**

Yuk, belajar untuk **tetap setia kepada Tuhan, berani melakukan yang benar, dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.**

Yuk, coba lakukan ini!

Pikirkan satu situasi ketika kamu mungkin merasa takut atau malu untuk melakukan hal yang benar.

Tuliskan jawabanmu:

- 1. Situasi yang mungkin kuhadapi:**
- 2. Hal benar yang akan kulakukan:**
- 3. Doaku agar Tuhan menolongku:**